

Satu Langkah Lebih Dekat dengan Persiapan Masuk Kuliah

Mahasiswa baru pada awal semester perkuliahan memiliki persiapan yang berbeda satu sama lain. Persiapan mahasiswa tentunya mencakup banyak hal, khususnya dalam proses belajar. Di era globalisasi ini, pastinya mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar, tidak hanya mengandalkan dari dosen atau materi yang diajarkan. Namun, mahasiswa perlu memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar guna mendukung perkuliahan.

Persiapan belajar bagi mahasiswa sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran untuk mempermudah mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, memahami materi maupun mengikuti kegiatan organisasi. Persiapan ini sangat penting dilakukan bagi mahasiswa agar lebih produktif dalam mengikuti kegiatan sehari-hari, baik di kampus maupun luar kampus. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamalik (2007) dalam (Idamayanti, 2020) yang mengatakan bahwa faktor kesiapan belajar memiliki andil dalam menentukan hasil belajar, adanya kesiapan akan memudahkan seseorang untuk mencapai keberhasilan.

Dalam proses kesiapan belajar, tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar mahasiswa, yaitu:

1. Kondisi fisik

Seseorang dengan kondisi fisik yang sehat memberikan pengaruh positif dalam proses belajar. Sebaliknya kondisi tubuh yang tidak fit, seperti sakit, mengantuk, flu, demam akan menghambat mencapai proses yang maksimal dalam belajar.

2. Faktor psikologis

Kondisi psikologis dapat mempengaruhi kesiapan belajar seseorang. Seseorang dengan kondisi psikologis yang kurang baik, seperti ada masalah keluarga hingga *homesick* dapat berdampak pada konsentrasi belajar. Mengenal lingkungan baru dan jauh dari orang tua menuntut seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga, dibutuhkan teman serta lingkungan yang baik untuk membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Faktor motivasi belajar

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi pastinya memiliki kesiapan belajar jauh lebih baik daripada seseorang yang memiliki motivasi rendah karena seseorang yang memiliki motivasi pasti memiliki persiapan yang matang untuk mencapai cita-cita mereka.



Kesiapan belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang dan kematangan belajar sekaligus dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi dalam segi akademik dan non akademik. Kesiapan belajar juga sebuah usaha untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengambil respon atau tindakan dari apa yang sedang atau akan dihadapinya. Dengan memiliki kesiapan belajar, mahasiswa diharapkan dapat menjadi generasi emas penerus bangsa yang dapat bersaing dengan bangsa lainnya.

Berikut ini hal-hal yang dapat dipersiapkan mahasiswa sebelum memasuki kuliah atau semester baru, di antaranya:

1. Mengetahui jadwal kuliah dan dosen serta mata kuliah yang harus diambil melalui laman simeru (simeru.uad.ac.id). Setelah itu, bisa memulai mengumpulkan referensi atau bahan bacaan yang sesuai dengan mata kuliah yang diambil.
2. Melakukan konsultasi dengan dosen wali apabila mengalami kendala baik dari akademik, non akademik sekaligus keuangan.
3. Mencari tahu informasi program-program yang disediakan kampus, seperti beasiswa (pmb.uad.ac.id), program merdeka belajar-kampus merdeka (kampusmerdeka.uad.ac.id), pengabdian (lppm.uad.ac.id), organisasi serta kompetisi (bimawa.uad.ac.id), dan lainnya.
4. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan.
5. Menyiapkan kondisi fisik, psikis dan mental untuk menghadapi dunia perkuliahan.
6. Apabila membutuhkan konsultasi terkait masalah psikologis, pribadi, kesehatan mental, ideologis dan keagamaan, kesehatan reproduksi, akademik dsb, dapat menghubungi layanan e-counseling UAD di Telegram.



Referensi

- Hadiningrum, I. (2018). Analisis Kesiapan Belajar Mahasiswa dalam Mengikuti Mata Kuliah Pragmatics. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers, 14–15*(November), 222–229.
<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/644>.
- Idamayanti, R. (2020). *students of physics education , Muslim University of Maros . The purpose of this collection in this study was carried out using product-moment correlation and t-*. 3(Mid), 71–75.

